

ABSTRAK

Periodontitis merupakan inflamasi pada jaringan pendukung gigi. Penyebab periodontitis diantaranya adalah akumulasi plak, kalkulus, dan kebiasaan buruk seperti menyirih dengan frekuensi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi menyirih dengan tingkat keparahan periodontitis pada masyarakat Desa Kudung Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian observasional analitik ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian 38 orang berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 35 – 60 tahun dan menyirih >10 tahun. Tingkat keparahan periodontitis dinilai dari skor CPI (*Community Periodontal Indeks*) melalui pemeriksaan klinis menggunakan probe. Data frekuensi menyirih diambil menggunakan kuesioner. Uji korelasi *Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan frekuensi menyirih dengan tingkat keparahan periodontitis.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keparahan periodontitis subyek dari tinggi ke rendah yaitu poket dangkal (skor 3) 39,5%, poket dalam (skor 4) 34,2%, perdarahan dan kalkulus (skor 2) 21%, perdarahan (skor 1) 5,3%, dan sehat (skor 0) 0%. Ditemukan 57,9% subyek mempunyai frekuensi menyirih > 3 Kali/Hari. Hasil uji korelasi *Spearman* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0.05$) dan $r=0,768$ (r 0,6 - < 0,8).

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu ditemukan hubungan yang bermakna antara frekuensi menyirih dengan tingkat keparahan periodontitis dan korelasi positif yang kuat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi frekuensi menyirih maka semakin tinggi tingkat keparahan periodontitisnya.

Kata Kunci : Periodontitis, frekuensi menyirih, CPI

ABSTRACT

Periodontitis is an inflammation of the support tissue caused by plaque accumulation, calculus, and bad habits as the habit of chewing betel with high frequency. This study aims to determine the relationship of chewing betel frequency with the severity of periodontitis in the community Kudung Village Lingga Regency Riau Islands Province.

This observational analytic study was conducted by cross sectional design. The subjects of the study were 38 people of female sex aged 35-60 years with experience of chewing betel for > 10 years. The severity of periodontitis was assessed from the CPI score (Community Periodontal Index) through clinical examination using a probe. The frequency data is derived using a questionnaire. Spearman's correlation test was used to analyze the frequency-related relationship with the severity of periodontitis.

The results showed that the severity of the subjects' periodontitis from high to low were shallow pocket (score 3) 39.5%, deep pocket (score 4) 34.2%, bleeding and calculus (score 2) 21%, bleeding (score 1) 5, 3%, and healthy (score 0) 0%. 57.9% of subjects found had a frequency of > 3 Times / Day. Spearman correlation test results obtained p value = 0.000 ($p < 0.05$) and $r = 0.768$ ($r > 0.6 - < 0.8$).

Conclusion of this study is found a significant relationship between the chewing betel frequency with the severity of periodontitis and strong positive correlation. It indicates the higher chewing betel frequency equivalent to the severity of the periodontitis.

Keyword : Periodontitis, Chewing betel frequency, CPI